

DAFTAR NOTASI

- A = Interval pembacaan (setiap kedalaman 20 cm)
- A_b = Luas penampang ujung tiang pancang (cm^2)
- A_p = Luas penampang ujung tiang pancang (cm^2)
- A_s = Luas kulit tiang pancang (cm^2)
- B = Luas konus / luas torak
- [B] = Matriks interpolasi regangan
- c = Kohesi tanah (kN/m^2)
- c_u = Kohesi Undrained (kN/m^2)
- D = Diameter tiang
- D_r = Relative Density
- E_s = modulus young tanah (kN/m^2)
- e = Angka pori
- F_b = Faktor empirik tahanan ujung tiang
- F_s = Faktor empirik tahanan kulit tiang
- FS = Factor Safety
- f_s = Tahanan gesek dinding tiang (kg/cm^2)

- G = Shear Modulus Range (kN/m^2)
- G_s = Nilai dari spesific gravity
- H = Tebal lapisan
- HL = Hambatan Lekat (kg/m)
- I = Kedalaman lapisan tanah yang ditinjau (m)
- JHL = Jumlah hambatan lekat sepanjang tiang (kg/m)
- JP = Jumlah perlawanan, perlawanan ujung konus + selimut (kg/cm^2)
- K = Keliling tiang (cm)
- K_0 = Koefisien tekanan tanah keadaan diam
- k_x = Koefisien permeabilitas tanah arah sumbu x
- k_y = Koefisien permeabilitas tanah arah sumbu y
- [k] = Matriks kekakuan (stiffness matrix)
- L = Panjang tiang pancang (m)
- L_i = Panjang lapisan tanah (m)
- L_b = Kedalaman penyelidikan tanah di lapangan (m)
- N_c^* = Faktor daya dukung tanah
- N_q^* = Faktor daya dukung tanah

- P = Keliling tiang (m)
- PK = Perlawanann penetrasi konus, q_c (kg/cm^2)
- P_{pu} = Tahanan ujung ultimate tiang pancang (kg/cm^2)
- P_{ps} = Kapasitas ultimate tahanan kulit (kg/cm^2)
- Q_a = Beban maksimum tiang tunggal (ton)
- Q_b = Tahanan ujung ultimit tiang (ton)
- Q_{ijin} = Kapasitas daya dukung ijin tiang (ton)
- Q_p = Tahanan Ujung Ultimate (ton)
- Q_s = Tahanan gesek ultimit dinding tiang (ton)
- Q_u = Kapasitas daya dukung maksimal/akhir (ton)
- q_b = Kapasitas dukung ujung per satuan luas (kg/cm^2)
- q_{ca} = Perlawanann konus 1,5D di atas ujung tiang, 1,5D di bawah ujung tiang (kg/cm^2)
- q_c = Tahanan konus pada ujung tiang (kg/cm^2)
- q' = Tekanan vertikal efektif tanah (ton/m^2)
- α = Koefisien adhesi antara tanah dan tiang
- α_s = Faktor empirik untuk tipe tanah

- ϕ = Sudut geser tanah
- Ψ = Sudut dilatasi
- μ = Poisson ratio
- δ = Sudut geser efektif diantara tanah dan tiang
- τ = Kekuatan geser tanah (kg/cm^2)
- σ = Tegangan normal yang terjadi pada tanah (kg/cm^2)
- σ_{beton} = Tegangan beton (kg/cm^2)
- γ_{dry} = Berat isi kering tanah (kN/m^3)
- γ_w = Berat isi air (kN/m^2)
- γ_{wet} = Berat isi basah tanah (kN/m^2)

